

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Menurut Nazir sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pariwisata pada masa sekarang. Ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.186.

bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Lexy J Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Menurut Lexy J. Meleong terdapat sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: latar alamiah, manusia sebagai alat instrumen, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen utama (peneliti sendiri) sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.6.

<sup>3</sup> Ibid.,hal.8-13.

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam merumuskan setiap data dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Kedungwilut Kelompok A. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perkembangan motorik kasar pada anak usia dini dengan melalui permainan tradisional.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Desa Kedungwilut. Lokasi penelitian dipilih sebagai lokasi penelitian dimana dijamin modern ini banyak sekali anak-anak yang melupakan permainan tradisional. Sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian yang berguna untuk meningkatkan motorik kasar dengan melalui permainan tradisional.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 222

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa TK Dharma Wanita kelompok A. Lokasi dalam permainan tradisional dilakukan diluar kelas yaitu di halaman TK Dharma Wanita, untuk mempermudah dalam pelaksanaan ketika penelitian, mempermudah anak ketika beradaptasi dengan kegiatan yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan alasan, guna untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini melalui permainan tradisional.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip dari Lexy Moleong Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>5</sup>

##### **1. Kata-kata dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawacarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 157

berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah di antara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya.

Sumber data yang dimaksud disini adalah melalui hasil dari wawancara yang didapat dari kepala sekolah, dan guru kelas. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi dalam penelitiannya.

## **2. Sumber Tertulis**

Sumber tertulis ini dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen arsip.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 224

## 1. Lembar pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dari Andi Prastowo menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup>

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy Moleong *pertama*, teknik pengamatan secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada penelitian, pada data yang dijaringnya ada yang keliru. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 220

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 174

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>9</sup>

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dimana peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>10</sup>

Sedangkan observasi dapat pula dibedakan pula berdasarkan peran peneliti, menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*).<sup>11</sup> Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik.

Menurut Bimo Walgito yang dikutip oleh Agoes Dariyo, bahwa metode observasi dilihat dari peranan si-observer terbagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu *pertama observasi partisipasi* adalah jenis metode ini ditandai dengan seorang peneliti secara aktif terlibat dalam kehidupan subjek yang diteliti. Mungkin ia akan tinggal dan mengikuti aktivitas bersama yang diselenggarakan oleh subjek, sambil

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Fajar InterPratama Offset, 2009), hal. 115

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 226

<sup>11</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) hal 39

mengamati sikap, nilai, norma maupun pola perilaku subjek sepanjang waktu.<sup>12</sup> *Kedua observasi non-partisipasi* adalah dengan metode observasi non-partisipasi ialah bahwa si peneliti tidak melibatkan diri dalam kehidupan maupun aktivitas subjek penelitian. *Ketiga observasi quasi partisipasi*, dalam jenis observasi ini seorang peneliti bersikap pura-pura artinya ia seolah-olah ikut terlibat dalam situasi kehidupan subjek penelitian.<sup>13</sup>

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan metode ini karena peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri kejadian yang terjadi di lapangan, yaitu di TK Dharma Wanita Kedungwilut Kelompok A. Dimana peneliti menggunakan permainan engklek sebagai acuannya. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan observasi, yaitu: hal-hal yang hendak diamati, bagaimana mencatat pengamatan, alat bantu pengamatan, dan bagaimana mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati. Hal-hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam observasi.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>15</sup> Pada percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti)

---

<sup>12</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007) hal 54

<sup>13</sup> Ibid, hal 55

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. ( Jakarta: Kencana, 2007), hal.117.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186



yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu guru kelas dan juga kepala sekolah yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang beberapa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>16</sup>

Wawancara artinya peneliti berhadapan langsung dengan responden tanpa diwakili oleh orang lain. peneliti berusaha menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitiannya dan menganalisa hasil pembicaraan itu secara kualitatif.<sup>17</sup>

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data secara lisan dari guru kelas, kepala sekolah dan anak-anak TK Dharma Wanita Kedungwilut Kelompok A serta data lisan dari orang tua murid.. Hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara, yaitu: memberitahu informan tentang hakikat penelitian dan pentingnya kerja sama mereka dengan peneliti, menghargai informan atas kerja samanya, memperoleh informasi dan data yang diinginkannya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 212

<sup>17</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007) hal 54

<sup>18</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.50.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia, dokumentasi didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>20</sup>

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip akta ijazah, rapor, peraturan peundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>21</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>22</sup>

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional . dokumentasi dilakukan pada saat observasi melalui pengambilan foto, hal ini dilakukan sebagai bukti kegiatan yang dilakukan dalam proses

---

<sup>19</sup> Ibid, hal 216

<sup>20</sup> Wawan Juniadi, *Pengertian Dokumentasi*, dalam <http://wawan-juniadi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dokumentasi.html>, diakses 31 November 2017

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 226

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 240

<sup>22</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal 131

pembelajaran agar dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap perkembangan motorik kasar siswa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan.

Beranjak dari pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif :

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan

Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1) Reduksi Data**

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248

data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>24</sup>

Menurut Lexy J. Meleong, reduksi data yang dilakukan yaitu identifikasi satuan (unit), pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Yaitu memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.<sup>25</sup>

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>26</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menampilkan data. Menurut Emzir, data display atau data

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.243

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.288.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 247

model yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Sugiono, display data yaitu data di urutkan sesuai dengan kategorinya, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, sehingga data tersebut dapat dengan mudah difahami.<sup>28</sup>

Menurut Lexy J. Meleong, kategori adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori tersebut diberi nama yang disebut 'label'.<sup>29</sup>

### 3) Penarikan Kesimpulan (Conduction Drawing)

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kemudian menarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan yang sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan jelas.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.131.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.249.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2011), hal.288.

<sup>30</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.248-249.

Menurut Sugiono, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, kesimpulan akan kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.<sup>31</sup> Karena, kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti dan informan menggunakan teknik :

##### **1. Perpanjangan Keabsahan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menyerahkan surat permohonan penelitian. Hal tersebut, agar dalam melakukan sebuah penelitian mendapatkan tanggapan yang baik dari awal sampai akhir.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.252.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Disini peneliti data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan observasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Pra Tindakan**

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.

- a. Melakukan dialog dengan guru kelas tentang penerapan permainan tradisional dalam meningkatkan motorika kasar anak usia dini.
- b. Menentukna sumber data.
- c. Menentukan subyek data.
- d. Mempersiapkan kegiatan.
- e. Melakukan tes awal.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini adalah meningkatkan motorik kasar anak usia dini dengan melalui permainan tradisional.

Pada tahap penelitian itu peneliti melakukan penelitian terhadap siswa TK Dharma Wanita Kelompok A Kedungwilut.

- a. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun jalannya permainan.
- c. Penilaian.
- d. Pemberian reward.

### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi, dikumpulkan. Yang pada proses ini merupakan langkah awal untuk menentukan temuan yang ada dilapangan.
- b. Melakukan pengamatan (observasi), yang diamati adalah sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan.
- c. Refleksi data dilakukan untuk intropeksi diri terhadap tindakan kegiatan dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi.